

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
*CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**DZAKIYYATUNNISA'**

**2014/14059008**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI  
*CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Dzakiyyatunnisa'  
TM/NIM : 2014/14059008  
Jurusan : Manajemen  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Rosyeni Rasvid, S.E., M.E  
NIP: 196102141989122001

Pembimbing II



Megawati, S.E., M.M  
NIP: 197806102008122001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen



Rahmiati, S.E., M.Sc  
NIP: 197408251998022001

## BALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

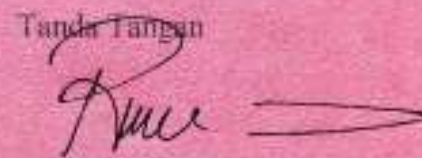



Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

### PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama	Dzakriyyatunnisa
TM/NIM	2014/14059008
Jurusan	Manajemen
Keahlian	Keuangan
Fakultas	Ekonomi

Padang, Agustus 2018

#### Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Rosyeni Rasyid, S.E., M.E	
2	Sekretaris	Megawati, S.E., M.M	
3	Anggota	Rahmiati, S.E., M.Sc	
4	Anggota	Yolandafitri Zulvia, S.E., M.Si	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzakiyyatunnisa'

NIM/Th. Masuk : 14059008

Tempat/Tgl. Lahir: Painan, 23 Mei 1996

Program Studi : Manajemen

Keahlian : Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Jl. Setia Budi Gang Nusa Indah No.37 Painan Utara

No. Hp/Telp : 082284394348

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2018

Yang Menyatakan



Dzakiyyatunnisa'

Nim. 14059008/2014

## ABSTRAK

Dzakiyyatunnisa, 2014/14059008

**Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Pembimbing I  
Pembimbing II**

**Rosyeni Rasyid, S.E, M.E  
Megawati, S.E, M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (1) likuiditas, (2) *leverage* dan (3) Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 142 perusahaan. Namun sampel akhir dalam penelitian ini adalah 140 yang dikarenakan adanya data outlier. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari ICMD. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan (1) likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI, (2) *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI, dan (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI.

**Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan dorongan. Sehingga pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran, waktu dan tenaga serta bantuan moril maupun materil khususnya kepada:

1. Ibu Rosyeni Rasyid SE, ME selaku pembimbing I dan Ibu Megawati SE, MM selaku Pembimbing II dengan penuh kesabaran memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmiati, SE, MSc selaku penguji I dan penguji II ibu Yolandafitri Zulvia, SE, Msi yang memberikan saran, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

3. Bapak Dr. H. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Supan Weri Mandar, S.Pd selaku staf tata usaha Program Studi Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
5. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan sumber bacaan.
6. Kedua orang tua, kakak dan abg, yang telah memberikan kasih sayang dan semangat yang luar biasa besarnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. My best partner Andra Domayana, teman CAWN, dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk, arahan dan kerja sama yang diberikan tidak sia-sia di kemudian hari dan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan baik segi materi maupun teknik penulisan. Masih banyak hal-hal yang harus dibenahi dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini

Padang, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL</b>	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	14
A. Kajian Teori	14
1. Profitabilitas	14
a. Pengertian Profitabilitas	14
b. Tujuan Profitabilitas	14
c. Rasio-rasio Profitabilitas	15
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas	16
2. Likuiditas	17
a. Pengertian Likuiditas	17
b. Faktor yang mempengaruhi likuiditas	19
c. Tujuan dan manfaat likuiditas	19
d. Rasio likuiditas	21



3. Leverage	23
a. Pengertian Leverage	23
b. Tujuan dan Manfaat Leverage	24
c. Rasio Leverage	25
d. <i>Pecking Order Theory</i>	29
4. Ukuran perusahaan	31
a. Pengertian ukuran perusahaan	31
b. Kriteria Ukuran Perusahaan	32
c. Tolak Ukur Ukuran Perusahaan	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Hubungan Antar Variabel	36
D. Kerangka Konseptual	38
E. Hipotesis	39
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Objek Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	43
1. Jenis data	43
2. Sumber data	43
E. Teknik pengumpulan data	43
F. Definisi operasi dan pengukuran variabel	44
1. Variabel terikat	44
2. Variabel bebas	44
G. Teknik analisis data	46
1. Regresi berganda	47
2. Uji asumsi klasik	47
a. Uji normalitas	47
b. Uji multikolinearitas	48

c.	Uji autokorelasi	49
d.	Uji heterokedastisitas	49
3.	Model Regresi Berganda	50
4.	Uji kelayakan model	51
a.	Uji koefisien determinasi	51
b.	Uji f statistik	53
c.	Uji t	53
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>54</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1.	Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia	55
2.	Gambaran Umum Perusahaan Sektor Industri <i>Consumer Goods</i>	57
B.	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	58
1.	Profitabilitas	59
2.	<i>Current Ratio</i>	60
3.	<i>Leverage</i>	60
4.	Ukuran Perusahaan	61
C.	Analisis Data	62
1.	Uji Asumsi Klasik	62
a.	Uji Normalitas	62
b.	Uji Multikolinearitas	63
c.	Uji Autokorelasi	64
d.	Uji heterokedastisitas	65
2.	Model Regresi Berganda	66
3.	Uji Kelayakan Model	67
a.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	67
b.	Uji F	68
c.	Uji Hipotesis (Uji t)	69
D.	Pembahasan	69
1.	Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor	

	Industri <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di BEI	69
2.	Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Industri <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di BEI	72
3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Industri <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di BEI	73
<b>BAB 5</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	75
	A. Simpulan	75
	B. Saran	76
	<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	78
	<b>LAMPIRAN</b>	82

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Perkembangan Indeks Sektoral Sektor Industri <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	2
Tabel 2 Data ROA Perusahaan Manufaktur Sektor Industri <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	4
Tabel 3 Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Manufaktur Sektor Industri <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	6
Tabel 4 Data <i>Debt Ratio</i> Perusahaan Manufaktur Sektor Industri <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	8
Tabel 5 Data Ukuran Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	10
Tabel 6 Penelitian Terdahulu Terkait dengan Profitabilitas	34
Tabel 7 Daftar Sampel Penelitian untuk Sektor Industri <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	42
Tabel 8 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	46
Tabel 9 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	59
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas dengan <i>One- Sample Kolmonogrov Smirnov Test</i>	63
Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 12 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 14 Hasil Uji Regresi Berganda	67

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 2. Struktur Pasar Modal Indonesia	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian	82
Lampiran 2 Deskriptif Variabel Penelitian	85
Lampiran 3 Uji Normalitas	86
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas	86
Lampiran 5 Uji Autokorelasi	86
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas	87
Lampiran 7 Uji F Statistik	87
Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi	87
Lampiran 9 Uji t	88

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi, batasan, dan rumusan masalah. Bab satu diakhiri dengan tujuan dan manfaat penelitian.

#### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi telah membawa dunia saat ini berkembang semakin pesat. Perkembangan dunia usaha yang pesat tentunya menimbulkan persaingan yang ketat antar pengusaha. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya. Akan tetapi, sebelumnya manajemen perusahaan harus memikirkan tentang bagaimana memperoleh modal sebelum memikirkan perolehan laba. Hal tersebut merupakan gambaran dari manajemen keuangan perusahaan yaitu berupa perencanaan, mencari dana, dan memanfaatkan dana secara efisien untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dijadikan alat ukur tentang kondisi perusahaan dan seberapa besar perusahaan itu akan berkembang.

Saat ini berbagai macam industri banyak tumbuh dan berkembang di Indonesia, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak pada sektor industri *consumer goods*. Industri *Consumer goods* merupakan produsen barang-barang konsumsi yang menjadi kebutuhan utama bagi konsumen. Alasan memilih sektor industri *consumer goods* adalah karena sektor industri *consumer goods* merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur yang mempunyai peran aktif dipasar modal Indonesia. Selain itu investasi pada sektor industri *consumer goods* merupakan investasi yang cukup

menjanjikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor industri *consumer goods* menyediakan produk-produk yang merupakan kebutuhan primer masyarakat. Permintaan akan produk barang konsumsi akan cenderung stabil yang berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal. Selain itu, sektor industri *consumer goods* tidak bergantung pada bahan-bahan baku impor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik, sehingga industri ini cukup bertahan sampai sekarang dan diiringi dengan permintaan dari masyarakat yang selalu ada ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

**Tabel 1. Perkembangan Indeks Sektoral Sektor Industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016**

No	Tahun	Indeks	Pertumbuhan (%)
1	2012	1.565.878	-
2	2013	1.782.086	13,81%
3	2014	2.177.919	22,21%
4	2015	2.064.910	-5,19%
5	2016	2.324.281	12,56%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1 perkembangan indeks sektor industri *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2012-2014, tetapi ditahun 2015 mengalami penurunan sebesar -5,19%. Penurunan yang dialami oleh sektor industri *consumer goods* ini disebabkan karena melambatnya pertumbuhan pasar industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) Indonesia yang mengalami perlambatan. Ditahun 2016 sektor industri *consumer goods* kembali mengalami kenaikan sebesar 12,56%. Walaupun sempat mengalami penurunan tetapi sektor industri *consumer goods* dengan cepat memperbaiki penyebab melambatnya pertumbuhan pasar industri, dan hasilnya kembali mengalami kenaikan itu artinya kinerja perusahaan pada sektor industri



*consumer goods* terus membaik sehingga mendapatkan laba yang maksimal. Laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan melalui peningkatan penjualan produk dan meminimalkan biaya operasional. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas (Husnan, 2009).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan (Barus, 2013). Sedangkan menurut Agus (2010), Profitabilitas adalah kemampuan mengukur seberapa besar perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Hal yang dilakukan perusahaan adalah dengan menjual barang dan jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar. Manajemen dituntut untuk meningkatkan pendapatan atau laba usaha, untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan, menambah asset dan melunasi kewajiban-kewajiban perusahaan. Ukuran keberhasilan dari seorang manajer dapat dilihat dari kemampuan dalam menciptakan profitabilitas. Peningkatan profitabilitas merupakan tugas paling penting bagi seorang manajer. Manajer secara konstan mencari cara untuk merubah perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya

keuangan yang ditanamkan pada perusahaan (Munawir, 2010). Rasio ROA sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multidivisional. Semakin besar ROA maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan dari segi penggunaan aset (Dendiwijaya, 2009). Tabel 2 menyajikan data tentang profitabilitas perusahaan dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

**Tabel 2. Data ROA Perusahaan Sektor Industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016**

Nama Perusahaan	ROA (%)				
	2012	2013	2014	2015	2016
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	6,56	6,91	5,13	4,12	4,76
PT.Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	5,68	6,05	3,19	7,17	9,07
PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk	13,86	10,57	6,55	7,84	8,75
PT.Gudang Garam, Tbk	9,80	8,63	9,27	10,16	7,32
PT.Hanjaya Mandala Sampoerna,Tbk	37,89	39,48	35,87	27,26	30,02

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan *consumer goods* memperoleh ROA berfluktuasi setiap tahunnya. ROA tertinggi terdapat pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada tahun 2013 yaitu sebesar 39,48%, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013 kemampuan perusahaan memperoleh laba mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut baik. Sedangkan ROA terendah terdapat pada PT.Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,19%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba pada tahun 2015 mengalami penurunan. Ini disebabkan karena kinerja perusahaan dalam menjalankan operasi kurang baik.

Setiap perusahaan tentu ingin memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan naik pada tiap periode. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan margin laba bersih, rasio pengembalian atas aset, dan rasio pengembalian atas ekuitas. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan (Barus dan Leliani, 2013).

Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (Riyanto 2010). Sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang berbeda-beda. Likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak boleh terlalu kecil karena dapat mengganggu kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka perusahaan memiliki posisi yang baik dimata kreditur. Jika likuiditas suatu perusahaan meningkat maka perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya (Wartini dan Wibowo 2012).

Perusahaan dapat dikatakan memiliki posisi keuangan kuat apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (Munawir 2010). Likuiditas perusahaan merupakan hal yang tak kalah penting karena berhubungan dengan pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini peneliti memilih *current ratio* sebagai alat ukur variabel likuiditas. Karena *current ratio* menunjukkan sampai sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversikan menjadi kas dalam waktu dekat (Brigham dan Houston, 2001). Tabel 3 menyajikan data tentang likuiditas beberapa perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

**Tabel 3. Data (*Current Ratio*) pada perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016**

Nama Perusahaan	Current Ratio (%)				
	2012	2013	2014	2015	2016
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	126,95	175,03	266,33	162,29	218,60
PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	102,71	163,22	146,55	153,47	185,36
PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk	431,02	424,18	518,13	352,29	296,90
PT. Gudang Garam, Tbk	217,02	172,21	162,02	174,04	176,66
PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	177,58	175,26	152,77	656,74	523,41

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

Tabel 3 dapat dilihat bahwa *current ratio* (CR) beberapa perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2012 PT Gudang Garam, Tbk menghasilkan CR sebesar 217,02% artinya perusahaan mempunyai aset lancar 2,17 kali untuk mendanai hutang lancarnya. Mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 172,21% dan meningkat lagi

pada tahun 2015 sebesar 174,04%, artinya, kemampuan perusahaan melunasi hutangnya kurang baik.

Jika dibandingkan dengan tabel 2 terlihat bahwa CR mempunyai hubungan negatif dengan ROA, dimana penurunan CR mengakibatkan peningkatan pada ROA. Ini terlihat pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada tahun 2012 memperoleh CR sebesar 177,58% dan menurun menjadi 175,26% pada tahun 2013. Penurunan ini diikuti dengan kenaikan ROA, yang mana tahun 2012 memperoleh ROA sebesar 37,89% dan meningkat menjadi 38,48% pada tahun 2013. Hal ini mencerminkan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut dalam keadaan baik.

Menurut Lukman (2009), yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan profitabilitas adalah penggunaan hutang (*leverage*). *Leverage* menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan (Keown *et al*, 2008). Penggunaan hutang yang optimal dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan, yang artinya terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan. Pembiayaan perusahaan dapat berasal dari modal sendiri maupun utang. Pembiayaan dengan hutang akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut. Pembiayaan dengan utang juga akan meningkatkan biaya seperti biaya bunga. Semakin tingginya jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan pada semakin rendahnya jumlah laba yang mampu diperoleh (Barus dan Leliani, 2013).

Pada penelitian ini rasio leverage diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) dengan membandingkan total hutang dengan total asset. Alasan memilih *Debt to asset ratio* karena dapat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang optimal harus diputuskan dengan baik oleh manajer keuangan, karena penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menimbulkan masalah keuangan bagi perusahaan yang berakibat pada penurunan profitabilitas. Tabel 4 menyajikan data tentang rasio *leverage* beberapa perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

**Tabel 4. Data *Debt to asset Ratio* pada perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016**

Nama Perusahaan	<i>Debt Ratio (X)</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	0,30	0,25	0,51	0,56	0,54
PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	0,55	0,51	0,58	0,57	0,48
PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk	0,22	0,23	0,22	0,29	0,32
PT. Gudang Garam, Tbk	0,36	0,42	0,43	0,40	0,40
PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	0,49	0,48	0,52	0,16	0,20

Sumber : *www.idx.co.id*, data diolah

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat *debt to asset ratio* (DAR) beberapa perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rasio hutang terbesar dimiliki oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,58 kali artinya 58% dari keseluruhan aset perusahaan didanai dengan hutang. Sedangkan rasio hutang terkecil dimiliki oleh PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,16 kali.

Jika dibandingkan dengan tabel 2, kecendrungan peningkatan DAR mengakibatkan penurunan ROA, begitu juga sebaliknya. Ini terlihat pada tahun 2012 pada PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk memiliki DAR sebesar 0,22 kali dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,23 kali. Peningkatan ini diikuti dengan penurunan ROA dari 13,86% pada tahun 2012 dan menurun menjadi 10,57% pada tahun 2013. Hal ini menyebabkan jumlah hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko bagi perusahaan, karena biaya tetap akan semakin tinggi dan tingkat kepercayaan kreditor akan mulai berkurang.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil (Rifai *et al*, 2013). Tabel 5 menyajikan data tentang ukuran perusahaan beberapa perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

**Tabel 5. Data Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016**

Nama Perusahaan	<i>Ln Total Assets (%)</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	28,98	29,24	29,62	29,83	29,78
PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	27,65	27,69	27,88	28,02	28,03
PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk	27,70	27,80	27,84	27,95	28,08
PT. Gudang Garam, Tbk	31,35	31,55	31,69	31,78	31,77
PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk	30,89	30,94	30,97	31,26	31,38

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat perkembangan ukuran perusahaan pada beberapa perusahaan sektor industri *consumer goods* dari tahun 2012-2016. Terlihat ukuran perusahaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena semakin meningkat total aset maka semakin meningkat pula ukuran perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga menghasilkan laba yang semakin tinggi.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Diantaranya adalah seperti yang dilakukan oleh Negoro *et al* (2015), bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Ambarwati *et al* (2015) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian. Menurut Samiloglu dan Demirgunes (2008) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang



dilakukan oleh Falope dan Ajilore (2009) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian Wela *et al* (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati *et al* (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahululah yang menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *return on asset* sebagai variabel dependen, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, selain itu penelitian ini mengambil sampel perusahaan sektor manufaktur yaitu industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas** (Studi pada Perusahaan Sektor Industri *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya *research gap* yang telah di uraikan sebelumnya merupakan alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan industri *consumer goods*.

2. Adanya ROA yang berfluktuasi pada perusahaan dalam industri consumer goods dari tahun 2012-2016.
3. Adanya *Debt Ratio* yang berfluktuasi pada perusahaan dalam sektor industri *consumer goods* dari tahun 2012-2016.
4. Adanya *Current Ratio* yang berfluktuasi pada perusahaan dalam sektor industri *consumer goods* dari tahun 2012-2016.
5. Adanya Ukuran Perusahaan yang berfluktuasi pada perusahaan dalam sektor industri *consumer goods* dari tahun 2012-2016.

### C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka masalah dibatasi pada likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI dari periode 2012-2016.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada dalam perusahaan industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
2. Bagi pengembangan ilmu, khususnya pada konsentrasi manajemen keuangan mengenai profitabilitas dan faktor yang mempengaruhinya
3. Bagi investor, dapat berguna sebagai referensi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.
4. Bagi perusahaan, penelitian ini berguna untuk dijadikan sebagai dasar memperoleh profitabilitas berdasarkan faktor likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi yang akan mengadakan kajian yang lebih luas dalam bahasan ini.